

ABSTRAK

Setiap orang pasti pernah melakukan investasi. Banyak sekali bentuk-bentuk investasi, seperti tabungan, deposito, properti, rumah. Salah satu bentuk investasi yang cukup digemari adalah investasi dalam saham. Investasi dalam saham sangat digemari karena hasil yang didapatkan bisa luar biasa besarnya. Tetapi risikonya, bisa juga saham terjungkal, dan investor rugi besar. Banyak sekali teori-teori investasi dan portofolio yang menyatakan hubungan antara risiko dan hasil yang didapatkan. Setiap orang selalu merasa tidak puas, selalu ingin mendapatkan hasil sebesar mungkin, dan kalau bisa dengan risiko sekecil mungkin. Maka orang menjadi tertarik atas teori-teori investasi dan portofolio. Salah satu teori yang paling sering disebut dalam kaitannya dengan risiko dan hasil adalah model Penetapan Harga Barang Modal (Capital Assets Pricing Model = CAPM). Walaupun banyak sekali perdebatan mengenai model ini, apakah model ini bisa dibuktikan dalam praktek, apakah model ini bisa diterapkan, tetapi model ini merupakan dasar dari teori-teori portofolio modern dan investasi. Tesis ini akan berusaha untuk mempelajari penerapan model CAPM di Pasar Modal Indonesia. Apakah saham-saham di Pasar Modal Indonesia mengikuti / sesuai dengan model CAPM. Apabila bisa dibuktikan bahwa model CAPM ini berlaku di Pasar Modal Indonesia, maka hasil yang didapat / diharapkan dari suatu saham, bisa diprediksi / diramalkan. Implikasinya adalah investor mempunyai pegangan dalam menentukan portofolio / saham untuk diinvestasi, dan tidak melakukan investasi berdasarkan perkiraan (guesswork) atau perasaan (feeling) semata-mata.

DAFTAR ISI

BAGIAN I PENDAHULUAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii

BAGIAN II ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.LATAR BELAKANG	1
2.RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN MASALAH	3
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	5
1.KONSEP-KONSEP SECARA UMUM	5
1.1. TEORI DASAR INVESTASI	5
1.2.SELEKSI PORTOFOLIO	7
1.3.ANALISIS PORTOFOLIO	18
1.4.PENGEMBANGAN MODEL	28
2.KONSEP-KONSEP YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENELITIAN	33
2.1.MODEL PENETAPAN HARGA BARANG MODAL (CAPM)	33
2.2.PENELITIAN EMPIRIS TERHADAP CAPM	38
2.3.PASAR MODAL INDONESIA	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45
1.PROSEDUR PEMILIHAN DATA	45
2.PERNYATAAN PERMASALAHAN	47
3.METODE PENELITIAN	50
BAB IV. ANALISIS DATA	52
1.ANALISIS DATA SAHAM BAKRIE SUMATERA PLANTATION TBK (SEKTOR PERTANIAN)	52
2.ANALISIS DATA SAHAM INCO (SEKTOR PERTAMBANGAN)	55
3.ANALISIS DATA SAHAM INDAH KIAT PULP & PAPER (SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA)	59
4.ANALISIS DATA SAHAM ASTRA INTERNATIONAL TBK (SEKTOR INDUSTRI LAIN-LAIN)	62
5.ANALISIS DATA SAHAM GUDANG GARAM (SEKTOR INDUSTRI MAKANAN)	65
6.ANALISIS DATA SAHAM DUTA ANGGADA REALTY (SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE)	68
7.ANALISIS DATA SAHAM BERLIAN LAJU TANKER (SEKTOR TRANSPORTASI DANINFRASTRUKTUR)	71
8.ANALISIS DATA SAHAM ASURANSI LIPPO LIFE TBK (SEKTOR KEUANGAN)	74
9.ANALISIS DATA SAHAM MATAHARI PUTRA PRIMA TBK (SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI)	77
10.RANGKUMAN	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	88
------------------------------------	-----------

**BAGIAN III
PENUTUP**

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN TABEL	95
RIWAYAT HIDUP	end



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1.	Kurva ketidakperdulian dari investor yang menghindari risiko	8
2.2.	Kurva ketidakperdulian yang berpotongan	9
2.3.	Ketidakpuasan, menghindari risiko dan pilihan portofolio	11
2.4.a.	Kurva ketidakperdulian dari investor yang sangat takut terhadap risiko	12
2.4.b.	Kurva ketidakperdulian dari investor yang agak takut risiko	12
2.4.c.	Kurva ketidakperdulian dari investor yang tidak terlalu takut risiko	13
2.5.a.	Hasil / laba yang mempunyai korelasi positif sempurna	17
2.5.b.	Hasil / laba yang mempunyai korelasi negatif sempurna	18
2.5.c.	Hasil / laba yang tidak mempunyai korelasi	18
2.6.	Feasible set / Opportunity Set	20
2.7.	Menentukan portofolio optimal dari opportunity set / feasible set	21
2.8.	Risiko dan diversifikasi	24
2.9.a.	Hasil yang didapatkan apabila sekuritas A dan B mempunyai korelasi +1	26
2.9.b.	Hasil yang didapatkan apabila sekuritas A dan B mempunyai korelasi -1	27
2.9.c.	Hasil yang didapatkan apabila antara kedua sekuritas mempunyai korelasi antara -1 dan +1	28
2.10.	Optimal Portofolio	29
2.11.a.	Pengembangan model Markowitz oleh James Tobin	31
2.11.b.	Menggunakan kurs pinjaman (lending rate)	32
2.11.c.	Menggunakan kurs simpanan (borrowing rate)	32
2.12.	Garis Pasar Modal (GPM)	36
2.13.a.	Garis Pasar Sekuritas (GPS) versi Beta	37
2.13.b.	Garis Pasar Sekuritas (GPS) versi Covarian	37
4.1.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham I)	54
4.2.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham I)	55
4.3.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham II)	57
4.4.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham II)	58
4.5.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham III)	60
4.6.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham III)	61

Gambar	Keterangan	Halaman
4.7.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham IV)	63
4.8.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham IV)	64
4.9.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham V)	66
4.10.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham V)	67
4.11.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham VI)	69
4.12.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham VI)	70
4.13.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham VII)	72
4.14.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham VII)	73
4.15.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham VIII)	75
4.16.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham VIII)	76
4.17.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa I (saham IX)	78
4.18.	Daerah Penolakan untuk Hypothesa II (saham IX)	79
4.19.	Hasil penelitian terhadap 9 sampel saham di Pasar Modal Indonesia	81
4.20.	Rangkuman dari 9 sampel saham di Pasar Modal Indonesia	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.a	Data saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk September 1992 – Juni 1997	95
1.b	Hasil perhitungan β untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	96
1.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	97
1.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_1)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_1)$ untuk saham Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	98
2.a	Data saham INCO September 1992 – Juni 1997	100
2.b	Hasil perhitungan β untuk saham INCO	101
2.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham INCO	102
2.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_1)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_1)$ untuk INCO	103
3.a	Data saham Indah Kiat Pulp & Paper September 1992 – Juni 1997	105
3.b	Hasil perhitungan β untuk saham Indah Kiat Pulp & Paper	106
3.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham Indah Kiat Pulp & Paper	107
3.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_1)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_1)$ untuk Indah Kiat Pulp & Paper	108
4.a	Data saham Astra International Tbk September 1992 – Juni 1997	110
4.b	Hasil perhitungan β untuk saham Astra International Tbk	111
4.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham Astra International Tbk	112
4.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_1)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_1)$ untuk saham Astra International Tbk	113
5.a	Data saham Gudang Garam September 1992 – Juni 1997	115
5.b	Hasil perhitungan β untuk saham Gudang Garam	116
5.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham Gudang Garam	117
5.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_1)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_1)$ untuk saham Gudang Garam	118
6.a	Data saham Duta Anggada Realty September 1992 – Juni 1997	120
6.b	Hasil perhitungan β untuk saham Duta Anggada Realty	121
6.c	Hasil perhitungan $E(r_1)$ untuk saham Duta Anggada Realty	122

Tabel	Keterangan	Halaman
6.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_t)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_t)$ untuk saham Duta Anggada Realty	123
7.a	Data saham Berlian Laju Tanker September 1992 – Juni 1997	125
7.b	Hasil perhitungan β untuk saham Berlian Laju Tanker	126
7.c	Hasil perhitungan $E(r_t)$ untuk saham Berlian Laju Tanker	127
7.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_t)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_t)$ untuk saham Berlian Laju Tanker	128
8.a	Data saham Asuransi Lippo Life Tbk. September 1992 – Juni 1997	130
8.b	Hasil perhitungan β untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	131
8.c	Hasil perhitungan $E(r_t)$ untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	132
8.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_t)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_t)$ untuk saham Asuransi Lippo Life Tbk.	133
9.a	Data saham Matahari Putra Prima Tbk. September 1992 – Juni 1997	135
9.b	Hasil perhitungan β untuk Matahari Putra Prima Tbk.	136
9.c	Hasil perhitungan $E(r_t)$ untuk saham Matahari Putra Prima Tbk.	137
9.d	Hasil regresi perhitungan $f(E(r_t)) = \gamma_0 + \gamma_1 E(r_t)$ untuk saham Matahari Putra Prima Tbk.	138
10.a	Data-data IHSG harian tahun 1992	140
10.b	Data-data IHSG harian tahun 1993	140
10.c	Data-data IHSG harian tahun 1994	141
10.d	Data-data IHSG harian tahun 1995	141
10.e	Data-data IHSG harian tahun 1996	142
10.f	Data-data IHSG harian tahun 1997	142
11	Data-data IHSG (bulanan) September 1992 – Juni 1997	143
12	Data SBI bulanan untuk periode 1 bulan (30 hari)	144
13	t-distribution 2-tailed test	145